

RENCANA PENGEMBANGAN PULAU NUSA BARUNG DI KABUPATEN JEMBER UNTUK SEKTOR PARIWISATA

Nama Mahasiswa : DESTYARIANI LIANA PUTRI
NRP : 4310100020
Jurusan : Teknik Kelautan – FTK ITS
Dosen Pembimbing : Prof. Ir. Widi Agoes Pratikto, M.Sc., Ph.D
Kriyo Sambodho, ST., M. Eng., Ph.D

ABSTRAK

Pulau Nusa Barung adalah pulau yang secara administratif masuk dalam Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Pulau ini berpotensi wisata yang menarik karena keberagaman hayati yang dimiliki seperti rusa, penyu, dan burung laut. Untuk mencapai pulau tersebut dapat ditempuh melalui beberapa jalur dengan jarak tempuh rata-rata 6 sampai 7,5 jam. Ada beberapa hal yang ingin diketahui oleh peneliti mengenai Pulau Nusa Barung yaitu optimalisasi potensi Pulau Nusa Barung berdasarkan analisa hirarki proses, pihak yang berhak mengelola Pulau Nusa Barung, dan hubungan optimalisasi Pulau Nusa Barung dengan fungsi cagar alam yang dimiliki pulau. Maka dari itu, untuk mengembangkan pulau ini perlu dilakukan analisa berbasis hirarki proses. Yaitu pengembangan pulau dengan menyesuaikan kebutuhan pulau dan masyarakat. Sebab selama ini dalam pembangunan sebuah daerah tertentu cenderung melihat daerah sebagai lokasi (objek) yang dapat dikembangkan berdasarkan investor mana yang menang tender untuk mengembangkan daerah atau program kerja unggulan apa dari pemerintah yang harus dilaksanakan demi keberhasilan kepemimpinan tertentu. Proses seperti di atas seharusnya dapat diubah dengan memposisikan daerah sebagai subjek yang dapat melanjutkan pembangunan daerah masing-masing secara mandiri walaupun terjadi pergantian kepemimpinan. Analisa Hirarki Proses adalah metode pengambilan keputusan untuk multi kriteria yang ditampilkan dalam struktur hirarki serta penilaian dalam faktor. Analisa ini ditujukan untuk mendapatkan pola pengembangan sesuai amanah dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Yaitu setiap daerah konservasi membutuhkan rencana pengelolaan. Adapun hasil analisa yang dihasilkan adalah Pulau Nusa Barung lebih baik dikelola oleh Pemerintah Kabupaten sebagai cagar alam. Sedangkan kegiatan teknis yang dilakukan harus tetap mempertahankan fungsi konservasi sebagai prioritas utama yaitu pengontrolan ekosistem dan waktu kunjung.

Kata kunci: *Pulau-pulau Kecil, Pulau Nusa Barung, Analisa Hirarki Proses*

DEVELOPMENT PLANING OF NUSA BARUNG ISLAND IN JEMBER FOR TOURISM

Name : DESTYARIANI LIANA PUTRI
NRP : 4310100020
Departement : Teknik Kelautan – FTK ITS
Supervisors : Prof. Ir. Widi Agoes Pratikto, M.Sc.,Ph.D
Kriyo Sambodho, ST., M. Eng., Ph.D

ABSTRACT

Nusa Barung Island is an island administrativly in Puger, Jember, East Java. This island has interesting tourism potential because its kinds of nature such as deer, turtle, and seafawl. We can get there between 6 up to 7.5 hours. There are some things that the writer eager to know about Nusa Barung Island. Those are the way to optimize the potential things of Nusa Barung Island base on Analytic Hierarchy Process, people which can manage Nusa Barung Island, and the relationship effect from optimalization Nusa Barung Island with its wild life function. So that, to develop this island, we need to adapt the needed of the island and the inhabitants. It is becaused nowadays government develop a region as an object which can be develop by investor or by government work priorities to success certain leadership. The process above has to change by take the region as a subject which can develop their own region independently although the government is changed. Analytic Hierarchy Process is a method of decision making process for multiple criterias which is shown in hierarchy stucture and assessment of some factors. This analysis to get the type of development according to Indonesia Law Number 5 in 1990 about Natural Conservation and Ecosystem. It says that every conservation region need development planing. The result of this analysis calls The Nusa Barung Island is better managed by The Region Government as wild life. Although the technical activities are did belong to its conservetion function as the first priority in controlling the ecosystem and time visiting.

Keywords: Small Island, Nusa Barung Island, Analytic Hierarchy Process